

PENERAPAN AUDIT MANAJEMEN KEUANGAN PADA PT. COCA-COLA BOTTLING INDONESIA SC SINGARAJA

¹ Ni Md. Wulan Sari Sanjaya, ² Made Ary Meitriana, ³ Anjuman Zukhri

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

Email: ¹ euphymiageass@yahoo.com, ² ary.meitriana@yahoo.co.id,
³anjuman.zukhri@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Penerapan sistem fungsi keuangan pada PT.Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja, dan (2) Penerapan audit manajemen keuangan pada PT.Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi, yang dianalisis dengan menggunakan metode dekriftif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem fungsi keuangan yang dilakukan pada PT.Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja meliputi penerimaan kas dan pengeluaran kas. Audit manajemen keuangan dilakukan melalui tahapan survey pendahuluan, review dan pengujian sistem pengendalian manajemen, pemeriksaan terperinci dan pelaporan. Penerapan audit manajemen keuangan sudah dilakukan dengan baik, berdampak positif bagi kegiatan keuangan PT. Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Kata kunci: audit manajemen keuangan dan fungsi keuangan

Abstract

The research was aimed to find out (1) the application of the system of financial functions at PT.Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja, and (2) the application of financial management audit at PT.Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja. Data was collected using interviews and documentation, which were analyzed using descriptive methods. The results showed that the application of the system of financial functions performed on PT.Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja includes cash receipt and cash payment using receipts. Financial management audit conducted through the stages of preliminary surveys, review and testing of management control systems, detailed examination and reporting. The application of financial management audit is done well, it provides a positive impact on the financial activities of PT.Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja so that these activities can be run effectively and efficiently.

Keywords: financial management audit and financial functions

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan secara profesional tentunya membutuhkan manajemen yang sangat penting dalam menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Manajemen mempunyai andil yang besar dalam menampilkan kinerja yang memuaskan. Manajemen harus mampu memantapkan perencanaan, pengendalian, pengawasan dan pelaksanaan semua kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian atau pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Salah satu fungsi manajemen yang memiliki peran yang begitu penting ialah fungsi keuangan. Pada perusahaan berskala besar, kegiatan operasional dan biaya yang ada begitu kompleks sehingga peran fungsi keuangan menjadi sangat penting. Informasi dari fungsi keuangan menjadi input penting manajemen tingkat atas dalam proses pengambilan keputusan untuk peningkatan kinerja perusahaan. Fungsi keuangan menuntut bagaimana manajemen keuangan harus mampu merancang perencanaan sematang mungkin baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang yang menjadi acuan bagi fungsi keuangan tersebut. Akan tetapi, dalam mengoperasikan fungsi keuangan secara efisien, efektif dan ekonomis justru bertolak belakang dengan apa yang diharapkan. Oleh karena itu, perlunya diadakan audit manajemen atas suatu perusahaan khususnya terhadap fungsi keuangan.

Audit manajemen keuangan digunakan untuk menganalisis, menilai, meninjau ulang dan menimbang hasil kerja perusahaan dibandingkan dengan berbagai standar yang telah ditentukan atau pedoman yang ditentukan oleh perusahaan. Proses pemeriksaan selalu mencakup aktivitas mengumpulkan dan mengevaluasi bukti yang dianggap sedang dilakukan.

Audit manajemen keuangan sendiri bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan perusahaan dalam hubungannya untuk menetapkan keefektifan, efisiensi dan kebijaksanaan pimpinan teratas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan perusahaan.

PT.Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja adalah perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang industri minuman ringan. Fungsi-fungsi aktivitas pokok dalam perusahaan terdiri dari fungsi keuangan, fungsi pemasaran, fungsi pembelian dan fungsi sumber daya manusia. Dalam usahanya untuk memberikan hasil yang terbaik bagi konsumennya perusahaan perlu didukung oleh fungsi keuangan yang bekerja secara efektif dan efisien yang tentunya akan memberikan kontribusi positif bagi manajemen puncak dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan data awal yang diperoleh dari perusahaan diketahui terdapat masalah terkait dengan fungsi keuangan hal ini disebabkan karena adanya beberapa prosedur keuangan yang belum dilaksanakan dengan baik yang bisa mengurangi efektifitas dan efisiensi perusahaan, prosedur ini meliputi manajer bagian keuangan sering terlambat membuat laporan keuangan dari standar waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan, pelunasan piutang dagang dengan bilyet giro dikreditkan/dibukukan pada saat diterimanya bilyet giro serta manajer bagian keuangan tidak membuat laporan perbandingan realisasi dan anggaran biaya yang cukup memadai, dan adanya ketimpangan yang terjadi karena adanya rangkap jabatan yang tidak semestinya dimana bagian keuangan pada perusahaan merangkap juga sebagai bagian pembotolan, bagian perpajakan dan bagian piutang. Keadaan ini tidak baik karena memberikan kesempatan bagi pihak yang terkait untuk melakukan kecurangan yang tidak semestinya dan juga memberikan beban stres kerja bagi pihak yang terkait.

Audit manajemen keuangan adalah pengevaluasian terhadap efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan. Dalam konteks manajemen, manajemen meliputi seluruh operasi internal perusahaan yang harus dipertanggungjawabkan kepada

berbagai pihak yang memiliki wewenang yang lebih tinggi. Audit manajemen keuangan dirancang secara sistematis untuk mengaudit aktivitas, program-program yang diselenggarakan, serta apakah tujuan dari program dan aktivitas yang telah direncanakan dapat tercapai (IBK. Bayangkara, 2008: 2). Amin Widjaja Tunggal (2012: 25) mendefinisikan audit manajemen keuangan sebagai suatu bentuk pemeriksaan, penekanannya adalah pada proses manajemen, khususnya prosedur untuk perencanaan, organisasi dan pengendalian aktivitas yang dipilih untuk di audit guna menetapkan bagaimana baiknya pengelolaan sehingga proses tersebut dapat berjalan secara efektif. Audit Keuangan merupakan bentuk audit yang paling lama dikenal dan diterapkan dalam mengukur tingkat efisiensi, efektifitas dan produktivitas suatu perusahaan. Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa audit manajemen merupakan bentuk pemeriksaan untuk menilai, menganalisis, meninjau ulang hasil perusahaan, apakah telah berjalan secara ekonomis, efisien dan efektif serta mengidentifikasi kekurangan-kekurangan dan kemudian melaksanakan pengujian dan penelaan atas ketidakhematan, ketidakefisiensian maupun ketidakefektifan untuk selanjutnya memberikan rekomendasi–rekomendasi perbaikan demi tercapainya tujuan perusahaan.

Ruang lingkup audit manajemen keuangan meliputi seluruh aspek kegiatan manajemen. Ruang lingkup ini dapat berupa seluruh kegiatan atau dapat juga hanya mencakup bagian tertentu dari program atau aktivitas yang dilakukan. Periode audit juga bervariasi, bisa untuk jangka waktu satu minggu, beberapa bulan, satu tahun bahkan untuk beberapa tahun, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, sedangkan yang menjadi sasaran dalam audit manajemen adalah kegiatan, aktivitas, program dan bidang-bidang dalam perusahaan yang diketahui atau diidentifikasi masih memerlukan perbaikan atau peningkatan, baik dari segi ekonomisasi, efisiensi, dan efektivitas.

Audit keuangan ini berkaitan dengan kegiatan memperoleh dan mengevaluasi bukti tentang laporan-laporan entitas

dengan maksud agar dapat memberikan pendapat apakah laporan-laporan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (*general accepted accounting principle GAAP*).

Tujuan audit keuangan adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum sedangkan sasaran audit keuangan yaitu menilai efektivitas satuan kerja yang mengurus keuangan perusahaan dan mencari fakta dan informasi tentang efisiensi kerja internal satuan kerja yang mengurus keuangan perusahaan dengan menyoroti praktek-praktek keuangan satuan kerja.

Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam audit manajemen. Secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi lima menurut IBK.Bayangkara dalam bukunya yang berjudul “Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi” (2008:9) yang menyebutkan lima tahapan audit manajemen, yaitu (1) Audit Pendahuluan, (2) *Review* dan Pengujian Pengendalian Manajemen, (3) Pemeriksaan Terperinci, dan (4) Pelaporan.

Fungsi keuangan bertujuan untuk mengatur pencarian sumber-sumber dana yang dibutuhkan bagi perusahaan dan kemudian mengatur penggunaan dari dana yang telah diperolehnya itu. Sumber dana yang dibutuhkan dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik sumber dana intern yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri maupun sumber dana ekstern yang berasal dari luar perusahaan. Berdasarkan data setiap hari, fungsi keuangan memainkan peranan dalam bidang usaha yang utama seperti strategi harga dan analisis biaya yang dibutuhkan. Strategi harga dalam perusahaan adalah merupakan suatu unsur kritik dalam perencanaannya. Pemikiran harga yang ditingkatkan harus menunjukkan bukti peningkatan keuangan yang layak seperti untuk keuntungan jangka pendek, perkembangan dan peningkatan dimasa yang akan datang. Fungsi keuangan harus

menjamin adanya sistem yang sama untuk penyusunan kegiatan dan biaya-biaya diluar kegiatan pokok.

Audit manajemen keuangan sendiri bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan perusahaan dalam hubungannya untuk menetapkan keefektifan, efisiensi dan kebijaksanaan pimpinan teratas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan perusahaan. Hal ini memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan, baik dari segi kelemahan-kelemahannya maupun kemajuan-kemajuan yang dicapai dan perlu dipertahankan. Audit manajemen juga akan memberikan suatu petunjuk-petunjuk tentang bagaimana memperbaiki kelemahan-kelemahan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan audit manajemen keuangan dengan menggunakan tahapan audit manajemen dalam menilai sistem atau program suatu perusahaan atas fungsi tertentu telah berjalan secara efisien, efektif dan ekonomis. Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) penerapan sistem fungsi keuangan pada PT.Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja, dan (2) penerapan audit manajemen keuangan pada PT.Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan survey yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel dari hal yang akan diteliti. Dalam hal ini variabel penelitian adalah penerapan sistem fungsi keuangan dan penerapan audit manajemen keuangan pada PT.Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui penerapan sistem fungsi keuangan pada PT.Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja dan penerapan audit manajemen keuangan pada PT.Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja. Subjek penelitian adalah PT.Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah penerapan audit manajemen keuangan PT.Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja. Sumber data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil wawancara dengan manajer bagian keuangan dan data sekunder berupa dokumentasi pada PT.Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja.

Wawancara dalam penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan manajer bagian keuangan PT.Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun data yang diperoleh melalui hasil wawancara yaitu penerapan audit manajemen keuangan PT.Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja. Sedangkan dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data atau peristiwa masa lalu. Studi dokumentasi bisa berbentuk tulisan atau gambar dari seseorang. Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah sistem fungsi keuangan dan penerapan audit manajemen keuangan di PT.Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja.

Data yang telah terkumpul, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif. Analisis data deskriptif yaitu teknik analisis yang menggambarkan suatu keadaan atau kenyataan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan pada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya untuk memperoleh kesimpulan. Adapun tahap-tahap audit manajemen keuangan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu survey pendahuluan, review dan pengujian pengendalian manajemen, pemeriksaan terperinci dan laporan audit manajemen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penerapan Sistem fungsi Keuangan

Sistem fungsi keuangan yang dilakukan pada PT.Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja dikelompokkan dalam dua macam kegiatan, yaitu penerimaan dan pengeluaran kas yang menggunakan kuitansi sebagai bukti transaksi. Adapun formulir dan dokumen

yang digunakan dalam sistem fungsi keuangan PT.Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja adalah sebagai berikut. (1) Bukti penerimaan kas, yang merupakan bukti pembayaran atas pembelian barang, (2) Bukti pengeluaran kas, yang merupakan bukti pembayaran atau pengeluaran yang terjadi atas setiap biaya langsung maupun tidak langsung dalam menjalankan kegiatan usaha dan untuk pembayaran kewajiban perusahaan kepada pihak-pihak tertentu yang berhubungan dengan perusahaan, (3) Kuitansi, bukti diterimanya sejumlah uang dari para pelanggan dimana kuitansi ini merupakan dokumen dasar atau sumber untuk menerbitkan bukti kas melalui perusahaan, dan (4) Surat penyerahan barang, yaitu surat pengambilan barang dari gudang dan surat ini diterbitkan setelah semua kewajiban dilunasi oleh pelanggan. Adapun catatan keuangan lainnya yang terlibat dalam kegiatan fungsi keuangan yaitu. (1) Rekonsiliasi bank, secara berkala sedikitnya sebulan sekali harus dibuat rekonsiliasi bank untuk mencocokkan saldo menurut Rekening Koran yang dikirim oleh bank dengan saldo menurut buku bank agar setiap selisih dan kesalahan dapat diketahui segera dan dicari penyebabnya, (2) Voucher kas kecil, merupakan buku yang merekapitulasi setiap penerimaan dan pengeluaran secara tunai atas transaksi yang terjadi selama satu hari. Buku ini ditutup setiap harinya kemudian diperiksa dan ditandatangani oleh manajer akuntansi dan keuangan, (3) Voucher kas besar, laporan ini untuk mengetahui posisi kas setiap bulan dan fungsi keuangan berkewajiban memberikan laporan kas bulanan kepada manajer.

Penerapan Audit Manajemen Keuangan

Secara umum penerapan audit manajemen keuangan pada PT.Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja dilakukan dengan mengikuti tahap-tahap audit manajemen, yaitu (1) Survey Pendahuluan, Tahapan audit manajemen keuangan pada PT.Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja, diawali dengan pelaksanaan survey pendahuluan. Pada tahap ini, auditor mempelajari dan memahami informasi umum melalui pengamatan sekitar pada personil manajemen

khususnya manager bagian keuangan dan juga memahami aktivitas-aktivitas yang ada dalam perusahaan guna melaksanakan aktivitas keuangan yang akan menjadi sasaran pemeriksaan. Dari survey pendahuluan ini, diharapkan dapat menjadi suatu petunjuk yang efektif dan efisien dalam menemukan kesalahan-kesalahan pada fungsi keuangan yang selanjutnya akan diverifikasi dan dievaluasi pada tahap pemeriksaan selanjutnya. Adapun temuan-temuan yang diperoleh dalam melakukan survey pendahuluan antara lain sebagai berikut. (a) Dilihat dari standar waktu manager bagian keuangan terlambat membuat laporan-laporan keuangan dari jadwal yang telah ditentukan perusahaan. Laporan keuangan tersebut biasanya diterima setelah dua minggu dari tanggal yang ditentukan perusahaan. Hal ini jelas akan mempengaruhi keefektifan dan efisiensi kinerja manager bagian keuangan dalam mengambil keputusan dan mengetahui keadaan keuangan perusahaan yang sesungguhnya, (b) Belum ada pengaturan modal kerja yang seharusnya dilakukan. Hal ini dapat menyebabkan pengeluaran yang berlebihan, kredit yang tidak wajar atau memadai, (c) Perusahaan belum memiliki sistem pelatihan karyawan, (d) Perusahaan terlambat dalam pembuatan laporan keuangan oleh karena data-data keuangan dari setiap staf terlambat diterima, (e) Perusahaan belum melakukan rotasi karyawan secara berkala terhadap bagian kasir, pembelian dan hutang, (f) Terjadi selisih stock opname terhadap kartu persediaan, (2) Review dan Pengujian Pengendalian Manajemen, Pada tahapan ini auditor melakukan review dan pengujian terhadap pengendalian manajemen, dengan tujuan untuk menilai efektivitas pengendalian manajemen dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Pengendalian manajemen meliputi keseluruhan sistem organisasi termasuk perencanaan, kebijakan dan prosedur-prosedur yang digunakan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Pengendalian manajemen meninjau pula unsur pengendalian intern perusahaan, baik pengendalian intern akuntansi maupun pengendalian intern administrasi. Sistem

pengendalian manajemen yang baik menurut adanya struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional yang tegas.

Tabel 4.1 Hasil Review dan Pengujian Pengendalian Manajemen Keuangan

Kekuatan-Kekuatan Sistem Pengendalian			
1. Perusahaan memiliki struktur organisasi yang cukup jelas yang mengatur tentang wewenang, tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian.			
2. Adanya <i>job description</i> yang memadai.			
3. Perusahaan memiliki standar operasional perusahaan yang menjelaskan alur kerja setiap bagian dari perusahaan.			
Kelemahan-Kelemahan Sistem Pengendalian			
NO	Kelemahan-Kelemahan	Kesalahan yang dapat terjadi	Pengujian yang dapat ditempuh
1	Manajer bagian keuangan terlambat membuat laporan keuangan untuk dianalisis dari standar waktu yang telah ditentukan perusahaan	Proses pengambilan keputusan terhambat karena laporan keuangan diterima lambat dari yang seharusnya	Menyelidiki dampak yang terjadi pada pengambilan keputusan karena terlambatnya laporan keuangan serta mencari penyebab keterlambatan penyelesaian laporan keuangan.
2	Perusahaan belum memiliki sistem pelatihan karyawan	Karyawan menjadi tidak berpengalaman susah beradaptasi pada lingkungan kerja.	Menyelidiki laporan hasil kerja karyawan
3	Perusahaan belum melakukan rotasi karyawan secara berkala terhadap bagian kasir, pembelian dan hutang	Memberikan peluang untuk melakukan tindakan kecurangan	Menyelidiki laporan yang dibuat dengan keadaan yang sebenarnya serta meneliti dokumen-dokumen lain yang terkait.
4	Terjadi selisih <i>stock opname</i> terhadap kartu persediaan	Jumlah persediaan tidak sesuai dengan jumlah yang tercatat	Melakukan <i>stock opname</i> persediaan secara rutin.
6	Terdapat rangkap jabatan pada bagian keuangan	Memberikan peluang untuk melakukan kecurangan	Memeriksa kinerja bagian yang bersangkutan dan segera merekrut karyawan baru yang berkompeten dalam hal pekerjaan tersebut.

Sumber: PT. Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja

(3) Pemeriksaan Terperinci, Setelah melaksanakan survey pendahuluan dan pengujian pengendalian manajemen, selanjutnya auditor mengadakan

tahap sebelumnya. Auditor membuat kertas kerja yang memperlihatkan kriteria, sebab dan akibat yang berhubungan dengan temuan di atas

pemeriksaan terperinci berdasarkan data-data temuan yang diperoleh pada dua

Tabel 4.2 Ringkasan Pemeriksaan Terperinci Fungsi Keuangan

NO	KONDISI	KRITERIA	REKOMENDASI
1	Terjadi rangkap jabatan oleh bagian keuangan	Sebaiknya posisi-posisi bagian keuangan yang ada di perusahaan tidak boleh dirangkap atau dipegang oleh satu orang saja.	Melakukan pemisahan-pemisahan jabatan yang dirangkap oleh satu orang. Selain itu, perusahaan disarankan untuk menambah jumlah karyawan dengan tujuan menutupi kekurangan orang pada posisi tertentu.
2	Data keuangan yang dibutuhkan perusahaan untuk pembuatan laporan sering terlambat diselesaikan	Laporan keuangan dibuat seharusnya diselesaikan tepat waktu sesuai yang dijadwalkan	Optimalisasi penggunaan komputer dan jaringan internet yang ada harus segera dilakukan untuk mempercepat proses pembuatan data keuangan.
3	Perusahaan belum memberikan pelatihan bagi karyawan	Perusahaan seharusnya mengadakan pelatihan karyawan yang memadai	Melaksanakan pelatihan karyawan yang memadai serta berkala untuk meningkatkan keahlian kerja karyawan.
4	Perusahaan belum melakukan rotasi karyawan secara berkala	Perusahaan semestinya melakukan rotasi karyawan secara berkala untuk mencegah dan memperkecil kesempatan bagi karyawan untuk berbuat kecurangan	Melakukan rotasi karyawan pada posisi bagian keuangan yang ada secara berkala, seperti pada posisi kasir, hutang dan pembelian.
5	Terjadi selisih <i>stock opname</i> terhadap kartu persediaan	Hasil <i>stock opname</i> harus sama dengan jumlah tercatat	Membuat pembatasan area kerja antara bagian gudang dan pihak lain, memberikan peringatan kepada bagian gudang agar lebih teliti.

Sumber: PT. Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja

(4) Membuat Laporan Pemeriksaan, Tujuan akhir dari suatu pemeriksaan manajemen adalah penyusunan laporan pemeriksaan. Tahap penyusunan laporan pemeriksaan menyajikan hasil pemeriksaan manajemen terhadap pengelolaan fungsi keuangan. Adapun penyusunan laporan audit manajemen keuangan yang menggunakan alat analisis tahapan audit manajemen keuangan terdiri dari. (1) Informasi umum perusahaan, Informasi umum perusahaan

tersebut memuat tentang program atau aktivitas yang dilakukan serta organisasi manajemen perusahaan, (b) Tujuan umum penelitian, penetapan tujuan umum penelitian ini dilihat berdasarkan hasil *review* dan pengujian terhadap sistem pengendalian manajemen, (c) Ruang lingkup penelitian, Ruang lingkup pemeriksaan pada dasarnya pada dua bagian fungsional yaitu bagian keuangan dan bagian akuntansi. Dalam pemeriksaan

ini, data yang dikumpulkan dan dianalisa sehubungan dengan masalah yang terdapat dalam fungsi keuangan, (d) Temuan-temuan, Temuan-temuan khusus didapatkan setelah melakukan penelitian menggunakan tahapan audit manajemen pada pemeriksaan terperinci ini dapat ditindak lanjuti agar perusahaan bisa berjalan lebih efektif dan efisien, (e) Rekomendasi, Rekomendasi diberikan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau masalah-masalah yang ditemukan pada tahap pemeriksaan terperinci, rekomendasi ini diberikan oleh auditor kepada pihak perusahaan agar dapat dilaksanakan dengan baik sehingga dapat menjadikannya sebagai acuan untuk mengambil langkah selanjutnya atas hasil pemeriksaan ini untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan.

PEMBAHASAN

Dengan memperhatikan hasil penelitian dan data yang diperoleh, maka dapat diketahui bahwa penerapan sistem fungsi keuangan pada PT.Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja sudah diterapkan dengan baik, ini terbukti dengan adanya sistem keuangan yang dilakukan meliputi penerimaan dan pengeluaran yang menggunakan kuitansi. Sistem tersebut sudah ditetapkan secara baku oleh pihak perusahaan. Formulir dan dokumen yang digunakan dalam sistem keuangannya terdiri atas bukti pembayaran kas, bukti pengeluaran kas, kuitansi dan surat penyerahan barang dan catatan keuangan lainnya yang terlibat dalam kegiatan fungsi keuangannya yaitu rekonsiliasi bank, voucher kas kecil dan voucher kas besar.

Dalam penerapan audit manajemen keuangan sudah dilaksanakan secara efektif dan efisien dimana semua tahap-tahap yang ada dalam audit manajemen yang terdiri dari survey pendahuluan, review dan pengujian pengendalian manajemen, pemeriksaan terperinci serta laporan pemeriksaan sudah dilaksanakan secara keseluruhan oleh PT.Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja dalam penerapan audit manajemen keuangannya. Survey pendahuluan ini digunakan oleh auditor untuk mempelajari dan memahami

informasi melalui pengamatan sekitar terhadap manajer bagian keuangan dan memahami aktifitas-aktifitas keuangan yang ada di perusahaan. Survey pendahuluan ini sudah dilaksanakan dengan baik oleh auditor ini terlihat dari temuan-temuan yang ditemukan auditor pada saat melakukan survey pendahuluan. adapun temuan-temuan ini yaitu (1) Dilihat dari standar waktu, manajer bagian keuangan terlambat membuat laporan-laporan keuangan dari jadwal yang telah ditentukan perusahaan, (2) Belum ada pengaturan modal kerja yang seharusnya dilakukan. Hal ini dapat menyebabkan pengeluaran yang berlebihan, kredit yang tidak wajar atau memadai, (3) Perusahaan belum memiliki sistem pelatihan karyawan, (4) Perusahaan belum melakukan rotasi karyawan secara berkala terhadap bagian kasir, pembelian dan hutang, (5) Terjadi selisih *stock opname* terhadap kartu persediaan, dan (6) Terdapat rangkap jabatan pada bagian keuangan.

Selanjutnya review dan pengujian pengendalian manajemen ini dilakukan untuk menilai efektifitas perusahaan dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan, review dan pengujian pengendalian manajemen ini telah dilakukan oleh auditor dengan baik, sehingga dari review dan pengujian pengendalian manajemen ini auditor menemukan kekuatan dan kelemahan sistem pengendalian manajemen yang dilakukan oleh perusahaan. Pelaksanaan pemeriksaan terperinci dilihat berdasarkan data-data temuan yang diperoleh pada saat melakukan survey pendahuluan dan review pengujian pengendalian manajemen, pada tahap ini auditor mengumpulkan data-data temuan ke dalam kelompok kondisi, kriteria, penyebab dan akibat dan melalui pemeriksaan terperinci ini auditor memberikan rekomendasi dari hasil temuannya. Laporan pemeriksaan dilaksanakan oleh auditor setelah data-data yang diperoleh telah terkumpul, laporan pemeriksaan ini terdiri dari informasi umum perusahaan. Kesimpulan audit disertai dengan temuan-temuan audit, dan pada laporan pemeriksaan ini auditor menyajikan rekomendasi yang diusulkan sebagai

alternatif perbaikan terhadap kekurangan yang masih terjadi pada perusahaan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil temuan mengenai sistem fungsi keuangan yang dilakukan oleh Endang Dwiastuti pada PT. Buana Celebes dimana sistem fungsi keuangan dikelompokkan kedalam dua macam kegiatan yaitu penerimaan dan pengeluaran kas. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam kegiatan transaksi keuangannya yaitu bukti penerimaan kas yang digunakan untuk pembelian barang dan bukti pengeluaran kas yang digunakan melakukan pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan.

Selain itu, hasil penelitian juga didukung oleh hasil temuan Amiliya Umi Astutik yang menyebutkan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh auditor dalam melaksanakan audit manajemen. Adapun tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh auditor yaitu (1) survey pendahuluan, (2) review dan pengujian pengendalian manajemen, (3) pemeriksaan terperinci, dan (4) laporan pemeriksaan. Pada hasil penelitian yang memaparkan tentang penerapan audit manajemen keuangan sudah sesuai dengan teori-teori yang ada. Audit manajemen keuangan ini bertujuan untuk menilai bagaimana program, sistem atau aktivitas yang dilakukan mencapai tujuannya sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien.

SIMPULAN DAN SARAN

Sistem fungsi keuangan yang dilakukan pada PT.Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja meliputi penerimaan kas dan pengeluaran kas yang menggunakan kuitansi. Formulir dan dokumen yang digunakan dalam sistem keuangannya terdiri atas bukti penerimaan kas, bukti pengeluaran kas, kuitansi dan surat penyerahan barang.

Penerapan audit manajemen keuangan sudah dilakukan dengan baik. Hal ini memberikan dampak yang positif bagi kegiatan keuangan PT. Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien. Audit manajemen keuangan ini dilakukan melalui tahapan survey pendahuluan, review dan pengujian

sistem pengendalian manajemen, pemeriksaan terperinci dan pelaporan.

Selanjutnya disarankan agar (1) Sistem fungsi keuangan yang telah diterapkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan, hendaknya terus dipertahankan agar tujuan dari perusahaan dapat dicapai, dan (2) Penerapan audit manajemen keuangan pada PT. Coca-Cola Bottling Indonesia SC Singaraja telah dilaksanakan dengan baik, oleh karena itu maka apa yang telah dilaksanakan supaya terus dilakukan secara konsisten dengan tetap berpedoman pada tahapan audit manajemen sehingga informasi yang diperoleh tetap akurat guna mempertahankan kelangsungan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja Tunggal. 2012. Pokok-Pokok Audit Manajemen. Jakarta:Harvarindo.
- Astasari, Voni. 2011. Peranan Audit Operasional dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Perkreditan (Studi Kasus pada Bank Nagari Cabang Utama Padang). Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Bungin, Burhan. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Boynton, Johnson, Kell. 2003. *Modern Auditing*. Jilid II, Edisi ke-7. Jakarta: Erlangga.
- IBK. Bayangkara. 2008. Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi. Jakarta:Salemba Empat.

Jusup, Haryono. AL. H. 2001. Auditing (Pengauditan). Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Bagian Ekonomi YKPN.

Kamaludin dan Rini Indriani. 2012. Manajemen Keuangan: Konsep Dasar dan Penerapannya. Cetakan Kedua. Bandung. CV Mandar Maju.

Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Keenam. Jakarta. Salemba Empat.

Satria, Budi. 2009. Peranan Audit Operasional dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Fungsi Pemasaran Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Semen Padang Tbk). Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

Siagian. 2004. Audit Manajemen. Edisi Kelima. Jakarta. Bumi Aksara.

Sugiyono. 2007. Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung. Alfabeta

Wiagustini, Putu. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Denpasar. Udayana University Pers.